

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan di setiap negara. Setiap negara akan berusaha selalu meningkatkan kualitas pendidikan supaya tidak ketinggalan dengan negara lain. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan dan metode pembelajaran.

Pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan telah melalui berbagai cara misalnya memberikan anggaran pendidikan untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah, guru yang harus bergelar S-1, adanya pergantian kurikulum dan sebagainya. Selain usaha pemerintah tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar kegiatan proses belajar mengajar. Wujud nyata seorang pelajar dalam meneruskan perjuangan

pahlawan adalah belajar sungguh-sungguh dan dapat mengamalkan dalam kehidupannya.

Hasil wawancara dengan ibu Sri Martanti, S.Pd selaku guru Pkn SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar pada hari Jum'at, 26 Agustus 2011 diketahui dalam proses pembelajaran PKn terdapat banyak masalah yang dihadapi guru di dalam kelas. Salah satu masalahnya yaitu kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran PKn. Hal tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran PKn guru sering menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab siswa merasa bosan. Jumlah siswa kelas VII G SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar adalah 32. Dari jumlah tersebut hanya 8 siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran PKn, sedangkan 24 siswa yang tidak aktif saat proses pembelajaran PKn ada yang melamun, tiduran, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan coret-corek buku ataupun meja.

Melihat kelemahan menggunakan metode ceramah banyak siswa yang bosan sehingga banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran PKn, maka guru mencoba menggunakan strategi diskusi dan sering diberikan tugas agar siswa mau belajar, dengan belajar paling tidak siswa itu membaca dan mengerjakan soal. Biasanya siswa disuruh untuk mengerjakan LKS, namun hasilnya belum maksimal. Dilihat dari kenyataan tersebut apa yang terjadi dengan apa yang diharapkan tidak sesuai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas lain yang mampu meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran PKn. Solusi yang sudah dilakukan guru dirasa belum dapat

meningkatkan keaktifan siswa kelas VII G SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

Berkaitan dengan hal diatas, maka dalam proses pembelajaran perlu diterapkan strategi *Team Quiz* dikolaborasikan dengan strategi *Small Group Discussion* yaitu strategi yang dapat melatih siswa untuk bertanya, berpendapat, bekerja dalam kelompok. Penerapan strategi ini diharapkan agar dalam proses pembelajaran siswa itu aktif dalam hal bertanya, berpendapat maupun bekerja dalam kelompok. Selain itu guru harus memberikan bimbingan, motivasi, penjelasan, mengerjakan soal dalam LKS, penugasan, pekerjaan rumah kepada siswa ketika dalam kerja kelompok hasilnya kurang maksimal. Hal ini dilakukan dengan tujuan kelompok yang hasil kerjanya kurang maksimal mendapatkan nilai tambahan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Melalui Strategi *Team Quiz* dikolaborasikan dengan Strategi *Small Group Discussion* dalam Proses Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah melalui strategi *Team Quiz* dikolaborasikan dengan strategi *Small Group Discussion* dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas VII G SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini supaya mencapai hasil seperti apa yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan prestasi dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas VII G SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas VII G SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.
- c. Untuk meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas VII G SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Tujuan Khusus:

Untuk meningkatkan keaktifan melalui strategi *Team Quiz* dikolaborasikan dengan strategi *Small Group Discussion* dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas VII G SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui strategi *Team Quiz* dikolaborasikan dengan strategi *Small Group Discussion*.
- b. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan strategi *Team Quiz* dikolaborasikan dengan strategi *Small Group Discussion*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa
 - 1) Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - 2) Melatih siswa untuk berpendapat.
 - 3) Mempermudah siswa dalam menerima materi.
 - 4) Melatih siswa untuk bekerja sama dengan baik.
- b. Manfaat bagi Guru
 - 1) Mengembangkan ketrampilan guru dalam proses pembelajaran.
 - 2) Menemukan strategi baru dalam proses pembelajaran.
- c. Manfaat bagi Sekolah
 - 1) Meningkatkan mutu sekolah.
 - 2) Meningkatkan kualitas sekolah.
 - 3) Meningkatkan peringkat sekolah.